

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini semakin ketat, terutama pada industri manufaktur karena merupakan industri yang paling banyak terdapat di Indonesia. Industri manufaktur adalah suatu industri yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi suatu produk siap pakai yang kemudian dijual demi mendapatkan keuntungan. Proses perubahan bahan mentah menjadi produk jadi dikenal dengan sebutan proses produksi. Salah satu tipe dari industri manufaktur adalah industri tekstil. Industri tekstil merupakan industri yang mengolah serat menjadi benang kemudian menjadi kain, busana atau lainnya.

Tetapi, akibat adanya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, semua sektor industri seakan-akan menjadi lesu, tak terkecuali sektor industri manufaktur yang merupakan sektor industri terbesar di Indonesia. Pandemi Covid-19 membawa dampak yang signifikan terhadap aktivitas sektor industri di Indonesia. Imbas itu antara lain penundaan kontrak dan pembatalan pesanan, penurunan produksi dan penjualan, penyusutan permintaan, serta pengurangan tenaga kerja akibat penurunan kapasitas produksi. Dalam masa pandemi Covid-19, jumlah pegawai yang bekerja dibatasi 50% guna menekan angka penularan dan penyebaran virus. Selain itu perusahaan-perusahaan pelaku industri wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat akibat dari

diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dalam hal ini, pemerintah melalui Kementerian Perindustrian telah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Operasional Pabrik dalam Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Kebijakan tersebut bertujuan agar kegiatan industri dapat terus berlangsung sesuai dengan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) dan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2020).

Akibatnya dari kebijakan tersebut, banyak perusahaan yang kolaps karena tak mampu menahan kerugian yang semakin besar. Beberapa di antara perusahaan yang bertahan berusaha mencari cara untuk tetap bertahan. Cara paling umum yang ditempuh oleh perusahaan adalah melakukan efisiensi. Di dalam ilmu ekonomi, efisiensi merujuk kepada pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi. Hal ini menjadi penting dilakukan perusahaan untuk mengurangi pengeluaran. Untuk mengimbangi penurunan permintaan yang cukup drastis akibat turunnya daya beli, perusahaan mengurangi kapasitas yang berlebih, baik itu mesin-mesin maupun tenaga kerja karena kapasitas yang berlebih dapat memakan banyak biaya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), tercatat hingga kuartal ke tiga tahun 2020, terdapat 854 perusahaan tekstil yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu perusahaan yang bergerak di industri tekstil adalah PT Agung Saputra Tex. Sejalan dengan uraian di atas, PT Agung Saputra Tex diharapkan bisa melakukan efisiensi agar

tetap eksis di dunia pertekstilan di tengah pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum diketahui sampai kapan akan berakhir. Atas dasar itulah, penulis merasa tertarik untuk membahas perencanaan agregat di PT Agung Saputra Tex.

1.2 Permasalahan Penelitian

Dalam penelitian ini didapat rumusan pokok permasalahannya: ‘Bagaimana perencanaan produksi kain dengan menggunakan metode Perencanaan Agregat untuk meminimalkan biaya produksi di PT Agung Saputra Tex?’

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini didapat tujuan penelitian yang ingin dicapai: ‘Mengetahui strategi Perencanaan Agregat terbaik yang dapat diterapkan oleh PT Agung Saputra Tex.’

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran demi mengembangkan ilmu pengetahuan bidang manajemen operasi, terutama mengenai bagaimana merancang proses produksi untuk mendapatkan biaya produksi yang optimal dengan menggunakan perencanaan agregat di PT Agung Saputra Tex.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi tentang proses melakukan perencanaan produksi agregat dan cara melakukan perencanaan agregat dengan baik.

1.5 Pembatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di PT Agung Saputra Tex di daerah Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. PT Agung Saputra Tex adalah pabrik yang bergerak dalam industri tekstil.
2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui berapa jumlah permintaan produk di periode yang akan datang yang dilihat dari penjualan produk periode sebelumnya. Data yang diperoleh diambil dari bagian administrasi PT Agung Saputra Tex. Tugas dari bagian administrasi selama ini adalah menyimpan data penjualan, mengecek hasil keluaran pabrik, membuat laporan (seperti: faktur penjualan, segala informasi tentang penjualan, dan tagihan pelanggan serta

pabrik), merekap kebutuhan pabrik, dan pencatatan/pengarsipan data-data yang berkaitan penting dengan pabrik.

3. Strategi terkait perencanaan agregat yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah strategi pilihan campuran.
4. Penelitian diambil menggunakan data penjualan dan data produksi tahun 2021, sejak bulan Januari hingga Agustus.
5. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ramalan penjualan tahun 2022, sejak bulan Januari hingga Agustus.
6. Hasil peramalan permintaan kain diasumsikan sama dengan mengesampingkan jenis kain dan tingkat kehalusan kain.
7. Jika PT Agung Saputra Tex melakukan PHK, diasumsikan tenaga kerja yang di PHK mendapatkan kompensasi satu kali dari nilai upah pokok per bulan.
8. Diasumsikan bahwa setiap bulan PT Agung Saputra Tex tidak memberlakukan jam lembur atau hanya terdapat jam normal.
9. Diasumsikan bahwa data persediaan dalam gudang bulan Agustus 2021 sebagai persediaan terakhir.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian di PT Agung Saputra Tex adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data

sekunder dengan data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui internet dan dokumen-dokumen perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan suatu sistematika penulisan yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini terdapat teori-teori, kerangka pemikiran, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini terdapat informasi mengenai perusahaan yang dituju beserta uraian tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan mengenai perencanaan agregat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

